

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *task analysis* berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan menggosok gigi pada peserta didik dengan hambatan penglihatan *totally blind* kelas IV di SDLB Negeri A Citeureup Cimahi. pengaruh positif tersebut terlihat dari meningkatnya mean level pada setiap fasenya, mulai dari fase *baseline-1* (A-1), fase intervensi (B), dan fase *baseline-2* (A-2). Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan menggosok gigi subjek penelitian sebelum diberikan intervensi menggunakan teknik *task analysis* rendah yaitu F belum mampu melakukan cara menggosok gigi dengan baik seperti berkumur, memegang sikat gigi dengan benar, dan menuangkan pasta gigi pada sikat gigi dengan benar. Proses penerapan teknik *task analysis* dalam meningkatkan kemampuan menggosok gigi pada peserta didik tunanetra kelas IV di SDLB Negeri A Citeureup Cimahi yang telah dilakukan yaitu meningkat.
2. Terdapat perbedaan kemampuan menggosok gigi subjek sebelum dan setelah diberikan intervensi dengan menggunakan teknik *task analysis*.
3. Kemampuan menggosok gigi subjek penelitian selama diberikan intervensi menggunakan teknik *task analysis* mengalami peningkatan, dapat dilihat pada fase intervensi (B).

B. Rekomendasi

Penerapan teknik *task analysis* merupakan salah satu cara untuk melatih kemampuan peserta didik dengan hambatan penglihatan *totally blind* dalam melakukan kegiatan menggosok gigi. Dalam teknik ini, terdapat tahapan – tahapan untuk melakukan latihan dalam menggosok gigi. Selain itu, dengan menggunakan teknik ini peserta didik dapat melakukan latihan dengan mudah dan benar. Penelitian yang telah dilakukan terbukti dapat meningkatkan kemampuan menggosok gigi pada peserta didik tunanetra dengan subjek

bernama F. Oleh karena itu, hasil penelitian ini bisa menjadi rekomendasi bagi pihak sekolah, pendidik, peneliti selanjutnya, dan pihak orang tua atau pembimbing asrama untuk meningkatkan kemampuan belajar peserta didik tunanetra.

1. Pihak Sekolah

Mengacu kepada keberhasilan penerapan *task analysis* dalam meningkatkan kemampuan menggosok gigi pada peserta didik yang berinisial F, berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama melakukan praktek mengajar dan penelitian, maka peneliti merekomendasikan kepada pihak sekolah agar terus menerapkan program kegiatan kehidupan sehari – hari seperti menggosok gigi sebagai salah satu program yang diprioritaskan karena selama ini sekolah kurang memprioritaskan program tersebut dalam pembelajaran orientasi dan mobilitas khusus tunanetra agar anak menjadi terlatih dan terbiasa untuk melakukan kegiatan sehari – harinya tanpa bantuan orang lain.

2. Pihak Pendidik

Peneliti merekomendasikan kepada pendidik agar program pembelajaran aktivitas kehidupan sehari – hari ini tetap dilakukan secara optimal khususnya kepada peserta didik tunanetra agar peserta didik menjadi terlatih untuk melakukan kegiatan kehidupan sehari – hari dan tidak bergantung dengan orang lain. Karena kegiatan – kegiatan tersebut sangat berpengaruh untuk kehidupan manusia. Penggunaan teknik atau metode sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik agar hasilnya optimal. Pendidik dapat menerapkan teknik *task analysis* untuk melatih kemampuan peserta didik agar mandiri dalam melakukan kegiatan kehidupan sehari – harinya.

3. Pihak Orang Tua/ Pembimbing Asrama

Bimbingan dari pihak orang tua atau asrama sangat penting dan sangat diperlukan dalam segala hal, termasuk dalam proses belajar. Bimbingan yang diberikan dapat membantu peserta didik untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

Bimbingan dapat berupa mendampingi peserta didik dalam melakukan latihan menggosok gigi dengan menggunakan *task analysis*.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan kepada satu orang peserta didik *totally blind* kelas IV SDLB sebagai subjek penelitian dengan menggunakan desain penelitian *single subject research*. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan teknik *task analysis* dengan permasalahan yang lain dengan subjek penelitian yang lebih banyak, sehingga dapat terlihat bagaimana pengaruh teknik *task analysis* dalam penelitian - penelitian lain yang serupa.